

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proyek konstruksi merupakan satu rangkaian yang hanya satu kali dilaksanakan dan pada umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat satu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi pada kegiatan tersebut tentu melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek dibedakan atas hubungan fungsional dan hubungan kerja. Dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi maka potensi terjadinya konflik sangat besar sehingga dapat dikatakan bahwa proyek konstruksi mengandung konflik yang cukup tinggi.

Pemahaman tentang konstruksi dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu teknologi konstruksi dan manajemen konstruksi. Kedua hal tersebut saling terkait satu sama lain dan bersinergi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan proyek.

1.2 TUJUAN

- Memenuhi salah satu syarat dalam pembelajaran.
- Mengetahui tata cara pengendalian yang baik dan benar.
- Mengetahui tata cara pembuatan jadwal kerja.
- Untuk memonitoring pekerjaan tahap per tahap.

1.3 FUNGSI

- Mengetahui penetapan tujuan (*goal setting*)
- Mengetahui tata cara perencanaan (*Planning*)
- Membuat pengorganisasian (*organizing*)
- Pengisian staf (*staffing*)
- Pengarahan (*directing*)
- Pengawasan (*supervising*)
- Pengendalian (*controlling*)
- Kordinasi (*coordinating*)

1.4 LINGKUP STUDI

- Menyusun rancangan proyek secara kasar dan membuat estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut.
- Meramalkan manfaat yang diperoleh jika proyek tersebut dilaksanakan, baik manfaat langsung maupun manfaat tidak langsung.
- Perencanaan dan pengendalian jadwal waktu perencanaan.
- Perencanaan dan pengendalian organisasi lapangan.
- Perencanaan dan pengendalian tenaga kerja.
- Perencanaan dan pengendalian peralatan dan material.